

ANALISIS HCI (*HUMAN COMPUTER INTERACTION*) PADA SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR UNTUK PENGUKURAN *USER EXPERIENCE*

Tri Agung Nusantara¹, Husain Syam², Yunus Tjandi³

⁽¹⁾Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: bytri@gmail.com

⁽²⁾Agricultural Technology Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: profhusainsyam@gmail.com

⁽³⁾ Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: yunuscandi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Perceived ease of use; (2) Facilitating Conditions; and (3) Perceived Usefulness in State University of Makassar Information System. Mixed method approach used in this study. The population in this study were student of the Class of 2019 at State University of Makassar. The sample of this study amounted to 387 students spread across 9 faculties where the sampling technique used simple random sampling. Research data were collected using questionnaires and interviews. Data obtained from this study were analyzed using descriptive statistics. The result of this study indicate: (1) perceived ease of use is good category, (2) Facilitating Conditions is good category, and (3) Perceived Usefulness is good category. So that overall the UNM Academic Information System is good and only requires some training to users for the use of the features in the UNM Academic Information System.

Keywords: *Information System, Human Computer Interaction, User Experience*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat: (1) *Perceived ease of use* (2) *Facilitating Conditions*, (3) *Perceived Usefulness* pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Negeri Makassar. Metode penelitian menggunakan metode penelitian campuran. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2019 di Universitas Negeri Makassar. Sampel penelitian ini berjumlah 387 orang mahasiswa yang tersebar di 9 fakultas dimana teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *perceived ease of use* sistem informasi akademik Universitas Negeri Makassar sudah mencakup kategori baik, (2) *Facilitating Conditions* mencakup pada kategori Baik, (3) *Perceived Usefulness* mencakup pada kategori Baik. Sehingga secara keseluruhan Sistem Informasi Akademik UNM sudah baik, namun membutuhkan beberapa pelatihan kepada user untuk penggunaan fitur – fitur yang ada di Sistem informasi Akademik UNM.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Human Computer Interaction, User Experience*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia sudah mulai sadar akan pentingnya teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mahasiswa dan dosen akan lebih mudah dalam mengakses informasi akademik dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi melalui aplikasi dan internet kapanpun dan dimanapun. Pemanfaatan perkembangan teknologi pada jenjang pendidikan tinggi salah satunya adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik merupakan sumber

daya informasi di kampus baik itu dalam pengolahan data pengajaran, data nilai, maupun data-data lainnya yang berkaitan dengan akademik (Ariyanti et al., 2020; Prihandoyo, 2018).

Salah satu universitas yang menerapkan sistem informasi akademik adalah Universitas Negeri Makassar (UNM). Sistem Informasi Akademik di Universitas Negeri Makassar ini disebut dengan SIA UNM. Dalam SIA UNM ini terdapat beberapa macam pengguna yang diantaranya yaitu mahasiswa, dosen ataupun pegawai. Melalui SIA maka kebutuhan

mengenai informasi akademik akan lebih mudah dan lebih cepat untuk diakses oleh penggunanya.

Pemanfaatan dan kepuasan pengguna terhadap SIA tidak lepas dari bagaimana kualitas sistem informasi yang dibuat untuk pengguna. Semakin baik kualitas suatu sistem informasi maka semakin puas pengguna dalam menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi tersebut (Al-Fraihat et al., 2020) serta membuat mahasiswa menjadi lebih produktif (Demirkol & Seneler, 2018). Artinya suatu sistem informasi yang baik akan membuat pengguna merasakan pengalaman yang nyaman ketika menggunakan suatu sistem informasi untuk mencari informasi yang berguna bagi pengguna untuk meningkatkan produktivitas mereka. *Perceived ease of use* (PEU), *Perceived of usefulness* (PU), dan *Facilitating Condition* (FC) merupakan syarat agar sistem informasi akademik menjadi baik.

Usability merupakan salah satu bagian yang penting dalam membuat suatu sistem yang baik. *Usability* sangat berkaitan dengan *User Experience* yang memiliki peran penting dalam pembuatan suatu sistem. *User Experience* akan menunjukkan tingkat kemudahan dan tingkat efisiensi dari suatu sistem informasi yang dirasakan oleh *user*. Meskipun sistem informasi saat ini sudah bisa dibilang banyak digunakan pada kehidupan sehari-hari, namun masih sedikit telah yang melalui tahap pengujian *usability*. Pengukuran *usability* bertujuan untuk melihat seberapa efektif, efisien, aman dan mudah suatu sistem digunakan dimana pengukuran tersebut dilakukan secara berkala sebagai bentuk evaluasi agar sistem tersebut menjadi produktif (Al-Hunaiyyan et al., 2021). Jika tingkat *usability* sudah baik, maka dapat diartikan kualitas pengalaman pengguna (*user experience*) baik juga. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk membuat Analisis HCI (*Human Computer Interaction*) Pada Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Makassar Untuk Pengukuran *User Experience*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif dengan metode penelitian kombinasi (*mix methods*). Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Sampel

penelitian ini merupakan mahasiswa UNM yang telah menggunakan SIA sebanyak 387 mahasiswa.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Untuk itu, agar instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Pembuktian validitas dilakukan dengan pembuktian validitas isi yang melibatkan beberapa dosen yang menjadi *expert judgment*. Pembuktian validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Berdasarkan hasil validasi isi bersama dengan ahli diperoleh saran berupa adanya penambahan petunjuk pengisian kuesioner dan penambahan nama lembaga.

Estimasi reliabilitas dilakukan setelah pembuktian validitas dilakukan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini, reliabilitas didefinisikan sebagai derajat kekonsistenan para ahli dalam menyetujui suatu konstruk item alat ukur (Cohen & Swerdlik, 2018; Popping, 2019) atau disebut juga reliabilitas antar rater. Estimasi reliabilitas instrumen menggunakan rumus *reliabilitas inter rater Krippendorff's Alpha* (Krippendorff, 2011) dimana rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\alpha = 1 - \frac{D_0}{D_e} = \frac{A_0 - A_e}{1 - A_e}$$

Keterangan:

D_0 = ketidaksepakatan yang diamati

D_e = ketidaksepakatan yang diharapkan

A_0 = persentase kecocokan yang teramati

A_e = persentase peluang kecocokan yang diperoleh

Estimasi reliabilitas inter rater dengan koefisien *Krippendorff's Alpha* dibantu dengan menggunakan paket irr (Gamer et al., 2012) pada program R. Menurut (Denham, 2016), indeks kesepakatan antar rater yang dapat diterima jika berada pada rentang lebih besar dari 0.80. Sebelum melakukan estimasi reliabilitas inter rater, skor yang berikan oleh

rater dikategorikan terlebih dahulu dimana skor 3 dan 4 dikategorikan “Sesuai” dan skor 1 dan 2 dikategorikan “Tidak sesuai”. Hasil estimasi reliabilitas inter rater menghasil indeks reliabilitas sebesar 1,000. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang disusun reliabel dan dapat digunakan.

Data yang diperoleh tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, nilai maksimum, nilai minimum, modus (Mo), median (Md), rerata, varians, dan standar deviasi. Perhitungan statistik deskriptif dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS 16. Skor tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIA UNM dikelompokkan dalam empat kategori. Adapun kategori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kategori yang ditetapkan oleh Mardapi (2018) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Skor Kepuasan Mahasiswa

Interval Nilai	Kategori
$X > Mi + 1SDi$	Sangat Baik
$Mi > X \geq Mi + 1SDi$	Baik
$Mi - 1SDi > X \geq Mi$	Kurang Baik
$X \leq Mi - 1SDi$	Buruk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pada penelitian ini, dilakukan berdasarkan konsep model evaluasi TAM (*technology acceptance model*). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akademik UNM dalam segi *usability Perceived ease of use (X1)* dan *Facilitating Condition (X2)* untuk melihat tingkat kepuasan pengguna (*User Experience Perceived Usefulness (Y)*). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020 sampai dengan tanggal 23 November 2020 di 9 fakultas yang ada di UNM (Teknik, Bahasa, Seni, MIPA, Ekonomi, Ilmu Sosial, Psikologi, Ilmu Pendidikan, Ilmu Keolahragaan). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa UNM Angkatan 19.

a. Variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Psikologi.

Data variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Psikologi UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 41 mahasiswa psikologi UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1. Pada Fakultas Psikologi rentang kategori variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Psikologi

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	13
Baik	$22,5 > X \geq 27$	21
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	5
Buruk	$X \leq 18$	2

Berdasarkan Tabel 2, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $22,5 > X \geq 27$ yang berada pada kategori baik sebanyak 21 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa. Sementara untuk melihat kategori variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Psikologi

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	10
Baik	$20 > X \geq 24$	16
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	12
Buruk	$X \leq 16$	3

Berdasarkan Tabel 3, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $20 > X \geq 24$ yang berada pada kategori baik sebanyak 16 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 3 mahasiswa. Pada Fakultas Psikologi rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Psikologi

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	12
Baik	$17,5 > X \geq 21$	18
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	9
Buruk	$X \leq 14$	2

Berdasarkan Tabel 4, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $17,5 > X \geq 21$ yang berada pada kategori baik sebanyak 18 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa.

Selain dilihat berdasarkan setiap variabel, hasil penelitian juga dapat dilihat berdasarkan total skor yang untuk melihat secara keseluruhan nilai pada Fakultas Psikologi. Berdasarkan skor maksimum dan minimum, diperoleh interval untuk kategori keseluruhan seperti di tabel 5.

Tabel 5. Kategori Keseluruhan Fakultas Psikologi UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	6
Baik	$60 > X \geq 82$	26
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	9
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 5, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 26 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

b. Variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Ekonomi.

Data variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Ekonomi UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 42 mahasiswa Ekonomi UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas Ekonomi rentang kategori variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Ekonomi

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	25
Baik	$22,5 > X \geq 27$	13
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	3
Buruk	$X \leq 18$	1

Berdasarkan Tabel 6, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 27$ yang berada pada kategori Sangat Baik sebanyak 25 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Tidak baik sebanyak 1 mahasiswa.

Sementara untuk melihat rentang kategori variabel *Facilitating Condition* didapatkan seperti pada tabel 7.

Tabel 7 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Ekonomi

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	16
Baik	$20 > X \geq 24$	18
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	7
Buruk	$X \leq 16$	1

Berdasarkan Tabel 7, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $20 > X \geq 24$ yang berada pada kategori baik sebanyak 18 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori tidak baik sebanyak 1 mahasiswa.

Pada Fakultas Ekonomi rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 8.

Tabel 8 Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Ekonomi

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	19
Baik	$17,5 > X \geq 21$	22
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	0
Buruk	$X \leq 14$	1

Berdasarkan Tabel 8, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval

$17,5 > X \geq 21$ yang berada pada kategori baik sebanyak 22 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $14 > X \geq 17,5$ pada kategori kurang Baik sebanyak 0 mahasiswa.

Berdasarkan skor maksimum dan minimum, diperoleh interval untuk kategori keseluruhan seperti di tabel 9.

Tabel 9 Kategori Keseluruhan Fakultas Ekonomi UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	10
Baik	$60 > X \geq 82$	28
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	3
Buruk	$X \leq 40$	1

Berdasarkan Tabel 9, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 28 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa.

c. **Variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada Fakultas Teknik.**

Data variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Teknik UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 42 mahasiswa Teknik UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1. Pada Fakultas Teknik rentang kategori variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 10.

Tabel 10 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Teknik

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	18
Baik	$22,5 > X \geq 27$	20
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	4
Buruk	$X \leq 18$	0

Berdasarkan Tabel 10, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $22,5 > X \geq 27$ yang berada pada kategori Baik sebanyak 20 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa, lalu

kategori Variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 11.

Tabel 11 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Teknik

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	15
Baik	$20 > X \geq 24$	21
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	5
Buruk	$X \leq 16$	1

Berdasarkan Tabel 11, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $20 > X \geq 24$ yang berada pada kategori baik sebanyak 21 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa. Pada Fakultas Ekonomi rentang kategori variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 12.

Tabel 12 Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Teknik

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	17
Baik	$17,5 > X \geq 21$	20
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	5
Buruk	$X \leq 14$	0

Berdasarkan Tabel 12, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $17,5 > X \geq 21$ yang berada pada kategori baik sebanyak 20 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

Berdasarkan skor maksimum dan minimum, diperoleh interval untuk kategori keseluruhan seperti di tabel 13.

Tabel 13 Kategori Keseluruhan Fakultas Teknik UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	7
Baik	$60 > X \geq 82$	31
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	4
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 13, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 31 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada

kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa. Meskipun mayoritas mahasiswa memberikan penilaian pada kategori baik, namun perlu mempertimbangkan pendapat mahasiswa untuk memperbaiki kualitas tampilan SIA. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut.

Responden 1:

“kalo saya saranku mulai dari perubahan interface, mulai dari loginnya to kak, user interfacenya.”

Responden lain mengatakan perlu adanya kolom pencarian sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan menu yang dibutuhkan.

Responden 2:

“kalo saya kak, perlu ada kolom pencarian. Jadi kalo misalnya mau ki mencari kebutuhan. Jadi tidak perlu mencari lagi di menu”

d. Variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada fakultas Ilmu Keolahragaan.

Data variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada fakultas Ilmu Keolahragaan UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 41 mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan rentang kategori Variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 14.

Tabel 14 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	16
Baik	$22,5 > X \geq 27$	16
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	7
Buruk	$X \leq 18$	2

Berdasarkan Tabel 14, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 27$ kategori Sangat Baik dan $22,5 > X \geq 27$ kategori Baik yang masing-masing sebanyak 16 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa, lalu kategori variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 15.

Tabel 15 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	16
Baik	$20 > X \geq 24$	16
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	6
Buruk	$X \leq 16$	3

Berdasarkan Tabel 15, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 24$ pada kategori Sangat Baik dan $20 > X \geq 24$ pada kategori baik masing-masing sebanyak 16 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 3 mahasiswa.

Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan rentang kategori variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 16.

Tabel 16 Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	23
Baik	$17,5 > X \geq 21$	11
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	6
Buruk	$X \leq 14$	1

Berdasarkan Tabel 16, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 21$ yang berada pada kategori Sangat Baik sebanyak 23 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa.

Tabel 17 Tabel Kategori Keseluruhan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	6
Baik	$60 > X \geq 82$	30
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	5
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 17, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 30 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

e. Variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada fakultas Bahasa dan Sastra.

Data variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada fakultas Bahasa dan Sastra UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 42 mahasiswa Bahasa dan Sastra UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas Bahasa dan Sastra rentang kategori variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 18.

Tabel 18 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Bahasa dan Sastra.

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	15
Baik	$22,5 > X \geq 27$	15
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	10
Buruk	$X \leq 18$	2

Berdasarkan Tabel 18, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 27$ kategori Sangat Baik dan $22,5 > X \geq 27$ kategori Baik yang masing-masing sebanyak 15 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa, lalu kategori variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 19.

Tabel 19 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Bahasa dan Sastra

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	11
Baik	$20 > X \geq 24$	20
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	8
Buruk	$X \leq 16$	3

Berdasarkan Tabel 19, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $20 > X \geq 24$ pada kategori baik sebanyak 20 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 3 mahasiswa.

Pada Fakultas Bahasa dan Sastra rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 20.

Tabel 20 Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Bahasa dan Sastra

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	8

Baik	$17,5 > X \geq 21$	24
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	8
Buruk	$X \leq 14$	2

Berdasarkan Tabel 20, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $17,5 > X \geq 21$ yang berada pada kategori Baik sebanyak 24 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa.

Tabel 21 Kategori Keseluruhan Fakultas Bahasa dan Sastra UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	3
Baik	$60 > X \geq 82$	27
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	12
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 21, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 27 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

f. **Variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada fakultas Seni dan Desain.**

Data variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada fakultas Seni dan Desain UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 42 mahasiswa Seni dan Desain UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas Seni dan Desain rentang kategori variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 22.

Tabel 22 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Seni dan Desain.

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	11
Baik	$22,5 > X \geq 27$	19
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	9
Buruk	$X \leq 18$	3

Berdasarkan Tabel 22, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $22,5 > X \geq 27$ kategori Baik sebanyak

19 mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 3 mahasiswa, lalu kategori Variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 23.

Tabel 23 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Seni dan Desain

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	14
Baik	$20 > X \geq 24$	14
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	12
Buruk	$X \leq 16$	2

Berdasarkan Tabel 23, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 24$ pada kategori sangat baik dan $20 > X \geq 24$ pada kategori baik yang masing-masing sebanyak 14 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa.

Pada Fakultas Seni dan Desain rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 24.

Tabel 24 Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Seni dan Desain

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	21
Baik	$17,5 > X \geq 21$	14
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	6
Buruk	$X \leq 14$	1

Berdasarkan Tabel 24, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 21$ yang berada pada kategori Sangat Baik sebanyak 21 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa.

Tabel 25 Kategori Keseluruhan Fakultas Bahasa dan Sastra UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	5
Baik	$60 > X \geq 82$	26
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	11
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 25, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 26 Mahasiswa dan

paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

g. Variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Ilmu Pendidikan.

Data variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas Ilmu Pendidikan UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 43 mahasiswa Ilmu Pendidikan UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas Ilmu Pendidikan rentang kategori Variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 26.

Tabel 26 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	20
Baik	$22,5 > X \geq 27$	20
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	3
Buruk	$X \leq 18$	0

Berdasarkan Tabel 26, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 27$ pada kategori Sangat Baik dan $22,5 > X \geq 27$ kategori Baik sebanyak 20 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa, lalu kategori Variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 27.

Tabel 27 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Ilmu Pendidikan

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	21
Baik	$20 > X \geq 24$	17
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	5
Buruk	$X \leq 16$	0

Berdasarkan Tabel 27, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 24$ pada kategori sangat baik sebanyak 21 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

Pada Fakultas Ilmu Pendidikan rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 28.

Tabel 28. Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Ilmu Pendidikan

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	23
Baik	$17,5 > X \geq 21$	15
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	4
Buruk	$X \leq 14$	1

Berdasarkan Tabel 28, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 21$ yang berada pada kategori Sangat Baik sebanyak 23 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa.

Tabel 29. Kategori Keseluruhan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	10
Baik	$60 > X \geq 82$	29
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	4
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 29, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 29 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa. Hal ini. Wawancara dengan beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa penggunaan SIA tidak terlalu sulit. Hal ini dikarenakan adanya pelatihan penggunaan SIA ketika awal menjadi mahasiswa. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kategori menjadi sangat baik sebagai berikut.

Responden 1:

"kalo dibilang mudah tidak, susah juga tidak, tergantung ji kak dalam, kan waktu masih maba itu diajari, tergantung ji cara memperhatikan ta' kemudian sampai di rumah diulang-ulang."

Responden 2:

"kalo mudahnya itu...kemarin pas maba kan dipraktikkan pas penerimaan mahasiswa baru, pas awal-awal masih sulit tapi karena diarahkan untuk sering dibuka, sering

dipelajari jadi lama-kelamaan sampe saat ini mudah mi"

Responden 3:

"kalo dibilang kemudahan untuk mengerti kalo saya pribadi to kak kayak langsung ji kubuka-buka dan ku eksplor sendiri ji untuk mengerti"

h. Variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas MIPA.

Data variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas MIPA UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 41 mahasiswa MIPA UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas MIPA rentang kategori Variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 30.

Tabel 30 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas MIPA.

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	16
Baik	$22,5 > X \geq 27$	16
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	7
Buruk	$X \leq 18$	2

Berdasarkan Tabel 30, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 27$ pada kategori Sangat Baik dan $22,5 > X \geq 27$ kategori Baik sebanyak 16 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa, lalu kategori Variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 31.

Tabel 31 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas MIPA

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	16
Baik	$20 > X \geq 24$	16
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	6
Buruk	$X \leq 16$	3

Berdasarkan Tabel 31, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 24$ dan $20 > X \geq 24$ kategori Baik sebanyak 16 Mahasiswa dan paling sedikit

pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 3 mahasiswa.

Pada Fakultas Ilmu Pendidikan rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 32.

Tabel 32 Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas MIPA

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	24
Baik	$17,5 > X \geq 21$	12
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	4
Buruk	$X \leq 14$	1

Berdasarkan Tabel 32, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $X > 21$ yang berada pada kategori Sangat Baik sebanyak 24 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa.

Tabel 33 Tabel Kategori Keseluruhan Fakultas MIPA UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	7
Baik	$60 > X \geq 82$	29
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	5
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 33, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 29 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

i. Variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada Fakultas Ilmu Sosial.

Data variabel *perceived ease of use, facilitating condition, dan Perceived Usefulness* pada fakultas MIPA UNM yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden 41 mahasiswa Ilmu Sosial UNM. Kuesioner ini terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 4 dan minimum 1.

Pada Fakultas Ilmu Sosial rentang kategori Variabel *Perceived ease of use* di dapatkan seperti pada tabel 34.

Tabel 34 Kategori Variabel *Perceived Ease of Use* Pada Fakultas Ilmu Sosial.

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 27$	13
Baik	$22,5 > X \geq 27$	21
Kurang Baik	$18 > X \geq 22,5$	6
Buruk	$X \leq 18$	1

Berdasarkan Tabel 34, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $22,5 > X \geq 27$ kategori Baik sebanyak 21 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 18$ pada kategori Buruk sebanyak 1 mahasiswa, lalu kategori Variabel *Facilitating Condition* di dapatkan seperti pada tabel 35.

Tabel 35 Kategori Variabel *Facilitating Condition* Pada Fakultas Ilmu Sosial

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 24$	10
Baik	$20 > X \geq 24$	17
Kurang Baik	$16 > X \geq 20$	11
Buruk	$X \leq 16$	3

Berdasarkan Tabel 35, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $20 > X \geq 24$ kategori Baik sebanyak 17 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 16$ pada kategori Buruk sebanyak 3 mahasiswa.

Pada Fakultas Ilmu Sosial rentang kategori Variabel *Perceived Usefulness* di dapatkan seperti pada tabel 36.

Tabel 36 Tabel Kategori Variabel *Perceived Usefulness* Pada Fakultas Ilmu Sosial

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 21$	12
Baik	$17,5 > X \geq 21$	18
Kurang Baik	$14 > X \geq 17,5$	9
Buruk	$X \leq 14$	2

Berdasarkan Tabel 36, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $17,5 > X \geq 21$ yang berada pada kategori Baik sebanyak 18 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 14$ pada kategori Buruk sebanyak 2 mahasiswa.

Tabel 37 Kategori Keseluruhan Fakultas Ilmu Sosial UNM

Kategori	Interval	Jumlah
Sangat Baik	$X > 82$	6
Baik	$60 > X \geq 82$	26
Kurang Baik	$40 > X \geq 60$	9
Buruk	$X \leq 40$	0

Berdasarkan Tabel 37, bisa disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $60 > X \geq 82$ yang berada pada kategori baik sebanyak 26 Mahasiswa dan paling sedikit pada interval $X \leq 40$ pada kategori Buruk sebanyak 0 mahasiswa.

j. Variabel *perceived ease of use*, *facilitating condition*, dan *Perceived Usefulness* pada 9 Fakultas di UNM

Berikut kesimpulan skor rerata pada tiap fakultas dan kategorinya pada tabel 38. Berdasarkan tabel 38 diketahui bahwa nilai untuk seluruh variabel berada pada kategori baik.

Tabel 38. Kesimpulan Nilai Setiap Fakultas Terhadap Setiap Variabel

Fakultas	Variabel		
	EoU	FC	USE
FPsi	25,90	22,41	19,73
FE	27,86	23,45	22,36
FT	27,36	24,21	21,52
FIK	26,17	23,27	21,54
FBS	25,60	22,21	19,57
FDS	24,81	22,76	21,07
FIP	27,93	25,02	21,42
FMIPA	26,37	23,17	21,73
FIS	26,05	22,44	19,68
Rerata	26,46	23,23	20,96
Kategori	Baik	Baik	Baik

Pada tabel 39 adalah merupakan nilai total keseluruhan yang berasal dari setiap fakultas..

Tabel 39 Tabel Kesimpulan Kategori Keseluruhan

Fakultas	Skor Rerata	Kategori
FPsi	68,05	Baik
FE	73,67	Baik
FT	73,10	Baik

FIK	70,98	Baik
FBS	67,38	Baik
FDS	68,64	Baik
FIP	74,37	Baik
FMIPA	71,27	Baik
FIS	68,17	Baik
Rerata Keseluruhan	70,65	Baik

Berdasarkan tabel 39 dapat disimpulkan bahwa interaksi manusia terhadap komputer pada Sistem Informasi Akademik UNM memiliki skor 70,65 dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

1. Tingkat kepuasan pengguna (*User Experience*) pada aspek *Perceived Ease of Use* di tiap-tiap fakultas di universitas negeri makassar.

Pada fakultas psikologi, nilai rata-rata *Perceived ease of usenya* berjumlah 25,90 dimana pada tingkat kategori berada pada kategori Baik. Pada Fakultas Ekonomi, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 27,86 dimana pada tingkat kategori berada pada kategori Sangat Baik. Pada fakultas Teknik, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 27,36 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas ilmu keolahragaan, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 26,17 dimana tingkat kategori nya berada pada kategori baik. Pada fakultas Bahasa dan Sastra, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 25,60 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Seni dan Desain, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 24.81 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Ilmu Pendidikan, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 27,93 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas MIPA, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 26,37 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Ilmu Sosial, nilai rata-rata *Perceived ease of use* nya berjumlah 26,05 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan, mahasiswa melaporkan bahwa kemudahan penggunaan SIA di UNM berada pada kategori baik. Hal

tersebut dikarenakan adanya sosialisasi penggunaan SIA yang diberikan oleh pihak UNM kepada mahasiswa sejak mereka masih berstatus mahasiswa baru. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Teo, Zhou, Fan, and Huang (2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi dalam penggunaan suatu teknologi seperti SIA memberikan dampak positif terhadap persepsi mahasiswa terkait kemudahan penggunaan SIA UNM. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lavidas, Komis, and Achriani (2022) yang mengatakan bahwa pemberian sosialisasi, pelatihan dan bantuan teknis yang disediakan oleh universitas akan meningkatkan intensitas penggunaan serta penerimaan suatu produk teknologi informasi, dalam hal ini adalah SIA UNM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIA UNM dapat dengan mudah digunakan oleh mahasiswa UNM.

Kemudahan menggunakan SIA UNM masih perlu ditingkatkan oleh pihak universitas. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beberapa mahasiswa mengeluhkan tampilan SIA UNM yang monoton. Kombinasi warna, gambar, kata, atau bentuk yang digunakan dalam tampilan SIA UNM mampu mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap penggunaan SIA itu sendiri. Selain itu, tampilan SIA yang menarik dan baik dapat berpengaruh terhadap kemudahan dan kepuasan penggunaan sistem tersebut (Eraslan Yalcin & Kutlu, 2019; Ramírez-Correa et al., 2018). Oleh sebab itu, perlu meningkatkan bukan hanya fungsi tetapi tampilan SIA yang menarik, mengingat mayoritas pengguna SIA UNM merupakan mahasiswa yang terbilang muda.

2. Tingkat kepuasan pengguna (*User Experience*) pada aspek *Facilitating Condition* di tiap-tiap fakultas di universitas negeri makassar

Pada fakultas psikologi, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 22,41 dimana pada tingkat kategori berada pada kategori Baik. Pada Fakultas Ekonomi, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 23,45 dimana pada tingkat kategori berada pada kategori Baik. Pada fakultas Teknik, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 24,21 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat

baik. Pada fakultas ilmu keolahragaan, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 23,27 dimana tingkat kategori nya berada pada kategori baik. Pada fakultas Bahasa dan Sastra, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 22,21 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Seni dan Desain, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 22,76 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Ilmu Pendidikan, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 25,02 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas MIPA, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 23,17 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Ilmu Sosial, nilai rata-rata *facilitating condition* nya berjumlah 22,44 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *facilitating condition* berada pada kategori baik. Suatu produk teknologi informasi tidak dapat berdiri sendiri untuk menjalankan fungsinya secara maksimal. Infrastruktur yang memadai dan baik perlu dibangun untuk mendukung suatu produk teknologi informasi, dalam penelitian ini adalah SIA UNM. Pihak universitas sebagai pengembang menyadari hal tersebut. Adanya fasilitas jaringan nirkabel di setiap sudut lingkungan UNM membuat mahasiswa dapat mengakses SIA UNM dimana saja dan kapan saja. Selain itu, adanya dukungan teknis yang diberikan oleh universitas, membuat mahasiswa merasa tidak merasa kesulitan ketika adanya kesalahan yang mereka lakukan terkait dengan pemanfaatan SIA, seperti untuk keperluan pengambilan mata kuliah, pengisian KRS, ataupun melihat jadwal perkuliahan. Hal ini tentu saja berdampak terhadap pandangan mahasiswa terhadap SIA dan pemanfaatannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kayanda, Busagala and Tedre (2020) dan Maruping, Bala, Venkatesh and Brown (2017) yang mengatakan bahwa *facilitating condition* yang baik akan berdampak baik terhadap pemanfaatan SIA di universitas. Lebih lanjut, Kayanda, Busagala and Tedre (2020) mengatakan bahwa universitas perlu

melakukan investasi yang cukup dalam fasilitas penunjang seperti infrastruktur untuk penggunaan SIA yang lebih baik.

Salah satu responden melaporkan bahwa akses untuk masuk ke SIA UNM sering mengalami masalah terutama ketika mahasiswa akan mengisi KRS dan melihat nilai yang diunggah oleh dosen pengampu. Pihak universitas perlu memperbaiki server yang digunakan sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam mengakses SIA UNM di waktu yang ramai.

3. Tingkat kepuasan pengguna (*User Experience*) pada aspek *Perceived Usefulness* di tiap-tiap fakultas di universitas negeri makassar

Pada fakultas psikologi, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 19,73 dimana pada tingkat kategori berada pada kategori Baik. Pada Fakultas Ekonomi, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 22,36 dimana pada tingkat kategori berada pada kategori Sangat Baik. Pada fakultas Teknik, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 21,52 dimana tingkat kategori berada pada kategori Sangat baik. Pada fakultas ilmu keolahragaan, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 21,54 dimana tingkat kategori nya berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas Bahasa dan Sastra, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 19,57 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik. Pada fakultas Seni dan Desain, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 21,07 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas Ilmu Pendidikan, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 21,42 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas MIPA, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 21,73 dimana tingkat kategori berada pada kategori sangat baik. Pada fakultas Ilmu Sosial, nilai rata-rata *Perceived Usefulness* nya berjumlah 19,68 dimana tingkat kategori berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived of usefulness* SIA UNM berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa SIA UNM dapat diterima dan digunakan oleh pengguna yang pada penelitian ini mengacu

kepada mahasiswa. Penerimaan dan penggunaan oleh mahasiswa terkait dengan SIA UNM yaitu mendukung kegiatan akademik mahasiswa seperti melakukan pengambilan mata kuliah, memantauan jadwal perkuliahan hingga diskusi dengan dosen wali melalui fitur *chat*. Hasil penelitian oleh Mursityo (2018) juga memberikan hasil serupa bahwa penggunaan yang berkelanjutan terhadap SIADO dikarenakan pengguna menganggap bahwa sistem yang disediakan bermanfaat dan dapat meningkatkan produktivitas mereka seperti penyelesaian tugas lebih tepat waktu dan dapat menghindari kesalahan-kesalahan kecil yang tidak perlu. Selain itu, SIA UNM dapat memberikan informasi akademik yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga aktivitas mahasiswa dapat dilakukan secara efisien

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pada Aspek *Perceived of Use* sistem informasi akademik universitas negeri makassar sudah bisa dikategorikan baik; (2) Pada aspek *facilitating condition* sistem informasi akademik universitas negeri makassar bisa dikategorikan baik; (3) Pada aspek *perceived of usefulness* sistem informasi akademik universitas negeri makassar bisa dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Makassar, beberapa saran peneliti adalah sebagai berikut: (1) Aspek *facilitating condition* diharapkan ditingkatkan lagi terutama pada tampilan user interfacenya dan memasukkan beberapa menu help yang bisa membantu user dalam mengoperasikan sistem tersebut; (2) Diharapkan aspek *perceived of use* dan *perceived of usefulness* tetap dikembangkan juga walaupun sudah masuk pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F., & Ward, R. (2016). Developing a General Extended Technology Acceptance Model for E-Learning (GETAMEL) by analysing commonly used external factors. *Computers in*

- Human Behavior*, 56, 238–256.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.11.036>
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67–86.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Al-Hunaiyyan, A., Alhajri, R., Alghannam, B., & Al-Shaher, A. (2021). Student Information System: Investigating User Experience (UX). *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 12(2).
<https://doi.org/10.14569/IJACSA.2021.0120210>
- Almaiah, M. A. (2018). Acceptance and usage of a mobile information system services in University of Jordan. *Education and Information Technologies*, 23(5), 1873–1895. <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9694-6>
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., & Alita, D. (2020). SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN ADMINISTRASI DENGAN METODE EXTREME PROGRAMMING PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 90–96. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.214>
- Belluano, P. L. L. (2018). PENGEMBANGAN SINGLE PAGE APPLICATION PADA SISTEM INFORMASI AKADEMIK. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), 38–43. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i1.204.38-43>
- Buana, I. B. G. M. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Influence Quality of Information System, Quality of Information, And Perceived Usefulness On User Accounting Information System Satisfaction. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 683–713. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p26>
- Cohen, R. J., & Swerdlik, M. E. (2018). *Psychological Testing and Assessment: An Introduction to Test and Measurement*. McGraw-Hill Education.
https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0222-1_8
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Demirkol, D., & Seneler, C. (2018, February 1). *Evaluation of a Student Information System (SIS) in terms of User Emotions, Performance and Perceived Usability: A Pilot Study*. XV. International European Conference on Social and Behavioral Sciences, Kusadasi, Turkey.
- Denham, B. E. (2016). *Categorical Statistics for Communication Research*. John Wiley & Sons, Ltd.
<https://doi.org/10.1002/9781119407201>
- Eraslan Yalcin, M., & Kutlu, B. (2019). Examination of students' acceptance of and intention to use learning management systems using extended TAM. *British Journal of Educational Technology*, 50(5), 2414–2432.
<https://doi.org/10.1111/bjet.12798>
- Gamer, M., Lemon, J., Gamer, M. M., Robinson, A., & Kendall's, W. (2012). Package 'irr.' *Various Coefficients of Interrater Reliability and Agreement*, 22, 1–32.
- Hossain, G. S., Islam, N., Hossen, N., Rahman, S., Famanna, M. N., & Sarmin, J. F. (2020). *Empirical Study on the Factors Influencing Technology Acceptance Decision to Use of Information System (IS) Services in Academic Profession: Integration of UTAUT & EEM Model*. 05(01), 12.
- Julius, E. (2019). *Assessing Users' Satisfaction on Using Student Academic Information System (SAIS) In Higher Learning Institutions in Tanzania* [Thesis, College of Business Education]. <http://dspace.cbe.ac.tz:8080/xmlui/handle/123456789/440>
- Kayanda, A., Busagala, L., & Tedre, M. (2020). User perceptions on the use of Academic Information Systems for decision making support in the context of Tanzanian Higher Education. *International Journal of Education and Development Using*

- Information and Communication Technology*, 16(1), 72–87.
- Krippendorff, K. (2011). *Computing Krippendorff's Alpha-Reliability* (pp. 1–10). University of Pennsylvania. https://repository.upenn.edu/asc_papers/43
- Landauer, T. K. (1995). *The Trouble with Computers: Usefulness, Usability, and Productivity*. A Bradford Book.
- Langgawan Putra, M. G., Yogaswara, R., & Alfani Putera, M. I. (2021). Analysis Effect of User Experience on Understanding Rate of Student Using Academic Information System in Higher Education with Honeycomb Method. *2021 Sixth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICIC54025.2021.9632997>
- Lavidas, K., Komis, V., & Achriani, A. (2022). Explaining faculty members' behavioral intention to use learning management systems. *Journal of Computers in Education*. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00217-5>
- Lolic, T., Dionisio, R., Ciric, D., Ristic, S., & Stefanovic, D. (2020). Factors Influencing Students Usage of an e-Learning System: Evidence from IT Students. In Z. Anisic, B. Lalic, & D. Gracanin (Eds.), *Proceedings on 25th International Joint Conference on Industrial Engineering and Operations Management – IJCIEOM* (pp. 205–215). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43616-2_22
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Parama Publishing.
- Maruping, L. M., Bala, H., Venkatesh, V., & Brown, S. A. (2017). Going beyond intention: Integrating behavioral expectation into the unified theory of acceptance and use of technology. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 68(3), 623–637. <https://doi.org/10.1002/asi.23699>
- Maya, P. N. M. A., Bagus, D. A. A. N., Ketut, Y. I., & Dodik, A. (2021). THE EFFECT OF PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, AND ORGANIZATIONAL INNOVATIVENESS ON INTENTION TO USE INFORMATION SYSTEM. *Eurasia: Economics & Business*, 3(45).
- Mursalin, A. (2020). The influence of the *Perceived Usefulness* and the perceived easy use of edmodo on the students' behavioral intention to use edmodo in learning (Students of Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak). *Journal of Administrative and Business Studies*, 6(3). <https://doi.org/10.20474/jabs-6.3.3>
- Mursityo, Y. T. (2018). Analysis of Brawijaya University Academic Information Systems Acceptance on the User Characteristic, System Quality, Support of Top Management and Information Technology, Perceived Usefulness, and Perceived Ease of Use. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(2), 202–213. <https://doi.org/10.25126/jitecs.20183270>
- Nailiyah, N. (2021). *The Student's Acceptance of Learning Management System (LMS) Platforms at English Language Education Department of UIN Sunan Ampel Surabaya* [Skripsi]. UIN Sunan Ampel.
- Nayanajith, G., Damunupola, K. A., & Ventayen, R. J. (2019). Impact of Innovation and Perceived Ease of Use on E-Learning Adoption. *Asian Journal of Business and Technology Studies*, 2(1), 19–27.
- Normelindasari, D., & Solichin, A. (2020). Effect of System Quality, Information Quality, and *Perceived Usefulness* on User Satisfaction of Webstudent Applications to Improve Service Quality for Budi Luhur University Students. *Proceedings of the 4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)*. Proceedings of the 4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019), Jakarta, Indonesia.

- <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200205.016>
- Novendra, R., Ambiyar, Fadhilah, Syahril, Sutejo, & Fadrial, Y. (2021). Assessing the Acceptance of Blended Learning Implementation in Universitas Lancang Kuning using the Technology Acceptance Model. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 22(2), 198–205.
- Popping, R. (2019). *Introduction to Interrater Agreement for Nominal Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-11671-2>
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 126–129. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.765>
- Putra, D. O., & Setiawan, A. (2019). The Importance of User Experience Analysis in the Design of an Education Information System Application. *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences*, 1208–1211.
- Rais, N. A. R., & Muqorobin, M. (2020). Evaluation Information System Using UTAUT (Case Study: UMS Vocational School). *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 1(2), 40–46. <https://doi.org/10.29040/ijcis.v1i2.14>
- Ramírez-Correa, P. E., Rondán-Cataluña, F. J., & Arenas-Gaitán, J. (2018). Student information system satisfaction in higher education: The role of visual aesthetics. *Kybernetes*, 47(8), 1604–1622. <https://doi.org/10.1108/K-08-2017-0297>
- Setiawan, A., & Primadewi, A. (2020). First time user experience of academic information system: An evaluation of usability. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 821(1), 012044. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/821/1/012044>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Teo, T., Zhou, M., Fan, A. C. W., & Huang, F. (2019). Factors that influence university students' intention to use Moodle: A study in Macau. *Educational Technology Research and Development*, 67(3), 749–766. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09650-x>
- Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Xu, F., & Du, J. T. (2019). Examining differences and similarities between graduate and undergraduate students' user satisfaction with digital libraries. *The Journal of Academic Librarianship*, 45(6), 102072. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.102072>